

Penerapan Semi Aplikasi Excel Macro Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Karya Manunggal Desa Dukuhmencek

Tedy Dharmawan¹, Windy Ulandari², Silvina Yusapti Sehatatina³, Fabella Jihan Salma⁴, Rina Dwi Cahyati⁵, Revanda Marissa⁶, Endro Sugiartono⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tedy Dharmawan

E-mail: d42221551@polije.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Karya Manunggal Desa Dukuhmencek yang sebelumnya mengalami kendala dalam pencatatan dan pelaporan keuangan sejak tahun 2022 akibat keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pendampingan melalui penerapan semi aplikasi berbasis Excel Macro "Aplikasi Perusahaan Dagang Mac" yang memiliki fitur lengkap mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dan Community Development dengan metode kualitatif, melalui tahapan identifikasi masalah, penyusunan materi, pendampingan, serta input dan finalisasi laporan keuangan menggunakan aplikasi Excel Macro. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Excel Macro mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sekaligus memberikan pemahaman serta keterampilan baru kepada pengelola BUMDes. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan berhasil tercapai secara optimal. Pemanfaatan aplikasi ini secara berkelanjutan serta replikasi model pendampingan pada BUMDes lain diharapkan dapat memperluas penerapan praktik penyusunan laporan keuangan yang efisien dan efektif di berbagai wilayah.

Kata kunci – BUMDes, Laporan Keuangan, Excel Macro, Efisien, Efektivitas

Abstract

This activity aims to improve the efficiency and effectiveness of financial report preparation at BUMDes Karya Manunggal in Dukuhmencek Village, which has faced obstacles in financial recording and reporting since 2022 due to limited human resources and technology. To address these issues, assistance was provided through the implementation of a semi-application based on Excel Macro, namely the "Aplikasi Perusahaan Dagang Mac," which includes comprehensive features from transaction recording to financial statement preparation. The method used in this activity employed the Participatory Rural Appraisal (PRA) and Community Development approaches with a qualitative method, involving problem identification, material preparation, mentoring, and data input to finalize financial reports using the Excel Macro application. The results of this program indicate that the implementation of the Excel Macro application has improved the quality of financial reporting to become more structured, systematic, and in accordance with Government Accounting Standards (SAP), while also enhancing the understanding and skills of BUMDes managers. Thus, the community service objective of increasing the efficiency and effectiveness of financial reporting was optimally achieved. Continuous use of the application and replication of this mentoring model to other BUMDes are expected to expand the implementation of efficient and effective financial reporting practices in various regions.

Keywords - BUMDes, financial report, Excel Macro, efficiency, effectiveness

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 87 merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa dan menjalankan usaha pada bidang ekonomi dan pelayanan umum serta dikelola secara kolektif dan partisipatif untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat (RI, 2014). Tujuan BUMDes ini yang menuntut BUMDes harus menyelenggarakan tata kelola yang transparan dan akuntabel utamanya pada aspek keuangan. Menurut Yustina & Pubantara (2019), modal awal BUMDes berasal dari APBDes dan masyarakat, sehingga setiap transaksi keuangan harus dicatat dan dipertanggungjawabkan secara sistematis melalui laporan keuangan untuk menghindari penyalahgunaan. Pada Lampiran III Permendesa PDTT No. 3 Tahun 2021, komponen laporan keuangan BUMDes meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan CALK yang harus disusun oleh BUMDes (PDDT, 2021).

Penyusunan laporan keuangan BUMDes perlu dilakukan secara efisien dan efektif. Menurut Mahardita (2017) efisiensi adalah kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin untuk memperoleh hasil maksimal dengan meminimalkan pemborosan. Dalam konteks pengelolaan keuangan BUMDes, efisiensi berarti proses pencatatan dan penyusunan laporan dilakukan dengan cara yang hemat waktu, tenaga, dan biaya, namun tetap mampu menghasilkan informasi keuangan yang tepat dan bermanfaat. Di sisi lain, **Mahmudi (2005)** mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain, suatu kegiatan dianggap efektif jika hasil akhirnya sesuai dengan target yang diharapkan. Pada penyusunan laporan keuangan BUMDes, efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana pengelola mampu menyusun laporan yang sesuai dengan standar dalam Permendesa PDTT No. 3 Tahun 2021, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan serta bentuk pertanggungjawaban kepada desa dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan bukan sekadar formalitas, melainkan mencerminkan kondisi keuangan BUMDes secara akurat dan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, penguatan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam setiap tahapan pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi krusial untuk mendukung tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan efisiensi dan efektivitas penyusunan laporan keuangan BUMDes diperlukan langkah-langkah seperti 1) meningkatkan kapasitas pengelola; 2) meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan usaha; 3) memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan; 4) memberikan materi mengenai pembuatan laporan keuangan; 5) membuat pelatihan untuk membuat analisa sederhana terhadap laporan keuangan; dan 6) Memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan aplikasi keuangan (Suryani et al., 2024). Namun perlu menyesuaikan dengan kondisi lapang yang mana dalam pengabdian ini langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu 1) melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi BUMDes melalui survey dan wawancara; 2) menyusun materi pendampingan; 3) melakukan pendampingan dan *collecting* data kegiatan laporan keuangan BUMDes; 4) melakukan proses input data laporan keuangan pada aplikasi sampai dengan finalisasi laporan keuangan BUMDes.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugrahaningsih et al., (2022) Pengelolaan keuangan BUMDes dapat dikatakan sulit apabila terdapat keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengelola BUMDes akan proses pencatatan transaksi keuangan hingga pelaporan keuangan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu pelaporan keuangan yang cenderung dilakukan secara manual dan hanya menyajikan sistem arus kas sederhana dengan menganggap pos debit sebagai penerimaan dan pos kredit sebagai pengeluaran sehingga menjadi dasar pengabdian ini dilakukan yaitu pada BUMDes Karya Manunggal Desa Dukuhmencek, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. BUMDes Karya Manunggal memiliki satu unit usaha kerjasama dengan PT. Pertamina yang dijalankan yaitu Pertashop. Proses pencatatan transaksi keuangan tidak dilakukan lagi semenjak tahun 2022. Mitra BUMDes Karya Manunggal melakukan pelaporan keuangan setiap bulan hanya dengan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mencantumkan penerimaan akun Bagi Hasil. Pengelolaannya menggunakan aplikasi *microsoft excel* untuk menginput nominal dan masih belum saling terintegrasi. Keterbatasan ini membuat BUMDes Karya Manunggal hanya dapat menyajikan laporan keuangan yang sangat sederhana. Melalui pengabdian ini pendampingan dilakukan dengan menggunakan semi aplikasi berbasis excel macro “Aplikasi Perusahaan Dagang Mac” yang memiliki fitur seperti Informasi Perusahaan, *Chart of Account*, Jurnal Umum, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian dan Laporan Keuangan yang meliputi Neraca Lajur, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Neraca. Pendampingan akan dilakukan dengan melakukan ilustrasi transaksi pertashop selama bulan April sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pengabdian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang lebih efisien dan efektif.

METODE

Pelaksanaan pembinaan akan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dan *Community Development*. kedua pendekatan ini menekankan keterlibatan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek dalam pelaksanaan keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Suryani et al., 2024). Sedangkan metode yang digunakan untuk pendampingan ini adalah metode kualitatif dimana pendampingan ini berfokus pada identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Karya Manunggal serta penguatan potensi internal yang dimiliki (Nugrahaningsih et al., 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai respon terhadap kebutuhan BUMDes Karya Manunggal dalam melakukan perbaikan pada aspek pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan keuangan.

Permasalahan yang mendasari pendampingan ini adalah keterbatasan teknologi serta rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Akibatnya, proses pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam buku tulis, yang tidak sesuai dengan standar pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam buku tulis, yang tidak sesuai dengan standar pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang berlaku serta kurang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. adapun rincian metode pelaksanaan dalam melaksanakan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan program pengabdian masyarakat pada BUMDes Karya Manunggal.
2. Menyusun materi pendampingan.
3. Melakukan pendampingan dan *collecting* data kegiatan laporan keuangan BUMDes Karya Manunggal.
4. Melakukan proses input data laporan keuangan pada aplikasi sampai dengan finalisasi laporan keuangan BUMDes Karya Manunggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi membawa perubahan dalam berbagai aspek termasuk dalam sektor ekonomi khususnya akuntansi. Penggunaan teknologi dalam proses pelaporan keuangan digunakan pada setiap lapisan termasuk salah satunya BUMDes. Penyusunan laporan keuangan BUMDes di Indonesia tidak seluruhnya menggunakan teknologi baik berupa aplikasi maupun web, masih banyak BUMDes di Indonesia yang masih menggunakan proses manual sederhana dan bahkan tidak melakukan pelaporan keuangan sama sekali. Pelaporan keuangan BUMDes dilakukan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat seperti halnya tujuan BUMDes untuk menyejahterakan masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan implementasi aplikasi keuangan berbasis excel macro dalam penyusunan ilustrasi transaksi keuangan pada unit usaha Pertashop BUMDes Karya Manunggal. Ini dilakukan karena BUMDes Karya Manunggal sudah tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan sejak tahun 2022. Berdasarkan wawancara bersama Pak Fauzi selaku Bendahara BUMDes Karya Manunggal sebagai berikut *“Dulu kita mbak yang nyatet keuangannya tapi semenjak 2022 sudah pihak sananya (pertamina) yang nyatet”*. Maka dari itu ilustrasi dilakukan dengan melakukan perhitungan transaksi berdasarkan laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pihak Pertamina. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

Tahap Persiapan

1. Melakukan persiapan program pengabdian masyarakat pada BUMDes Karya Manunggal. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dan interview terhadap pihak pengelola BUMDes terkait permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes disertai dengan solusi yang dirancang beserta penyusunan teknis pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1.

Wawancara dan Penyerahan MOU

2. Penyusunan materi. Pada tahap ini, tim pelaksana menyusun rencana kegiatan pendampingan yang mencakup metode pelaksanaan serta jadwal kegiatan. sebelum memulai pendampingan, tim terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak BUMDes untuk membahas kebutuhan dan teknis pelaksanaan. setelah itu tim menyiapkan materi pendampingan, menyiapkan aplikasi excel macro, menyusun agenda kegiatan, serta memastikan tersedianya fasilitas yang mendukung kelancaran proses pendampingan.

Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pendampingan dan *collecting* data kegiatan laporan keuangan Bumdes Karya Manunggal. Pada tahap ini tim pendamping melakukan kegiatan pendampingan secara langsung kepada pengurus BUMDes Karya Manunggal dengan fokus utama pada pengumpulan data transaksi keuangan. Selama proses ini, kami mengidentifikasi serta mengumpulkan data transaksi yang telah dilakukan oleh pihak BUMDes, baik yang berkaitan dengan pemasukan maupun pengeluaran. Data dikumpulkan melalui penelaahan dokumen-dokumen keuangan seperti buku transaksi, buku kas, dan arsip pembukuan lainnya.



Gambar 2.

Pendampingan Bersama Pengelola BUMDes

2. Melakukan proses input data laporan keuangan pada aplikasi sampai dengan finalisasi laporan keuangan Bumdes Karya Manunggal. Pada tahap ini, tim pendamping melakukan input data transaksi keuangan ke dalam aplikasi berbasis excel macro “Aplikasi Perusahaan Dagang Mac” yang dikembangkan oleh tim pendamping sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dimasukkan sesuai dengan jenis transaksi. Pada proses ini menghasilkan laporan keuangan BUMDes Karya Manunggal yang lengkap. Sebagai luaran akhir, tim pendamping menyerahkan aplikasi excel tersebut kepada aparatur BUMDes Karya Manunggal dengan harapan dapat digunakan secara mandiri dalam penyusunan laporan keuangan dimasa mendatang.



Gambar 3.

Pendampingan Bersama Pengelola BUMDes

Berikut merupakan tampilan aplikasi berbasis excel macro “Aplikasi Perusahaan Dagang Mac” yang digunakan dalam pendampingan pada BUMDes Karya Manunggal Desa Dukuhmencek. Fitur-fitur tersebut meliputi:

1. Dasbor
Pada halaman dasbor akan ditampilkan berbagai menu yang disediakan dalam aplikasi seperti Info Perusahaan, *Chart of Account*, Jurnal Umum, Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, dan Laporan Keuangan yang meliputi Neraca Lajur, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca. Pengelola harus terlebih dahulu menekan “*Enable Editing*” agar aplikasi dapat dijalankan.



Gambar 4.

Fitur Dasbor

2. Info Perusahaan

Info Perusahaan akan menampilkan *pop-up* jika pengelola menekan “Info Perusahaan” pada dasbor. Pengelola akan mengisi *Pop-up* yang meliputi Nama Perusahaan, Periode Pelaporan dan tombol (+) untuk memulai aplikasi. Untuk keluar, pengelola harus menekan tombol kembali bukan (x) atau Info Perusahaan akan terhapus otomatis.

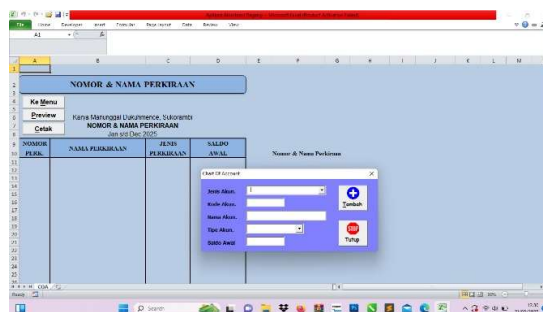


Gambar 5.

Fitur Info Perusahaan

3. Chart of Account

Chart of Account akan menampilkan *pop-up* jika pengelola menekan “Chart of Account” pada dasbor. Pengelola akan memilih “Yes” dan akan muncul *pop-up* baru yang didalamnya berisi Jenis Akun, Kode Akun, Nama Akun, Tipe Akun, dan Saldo Awal. Untuk menambah akun baru pengelola perlu menekan tombol (+).



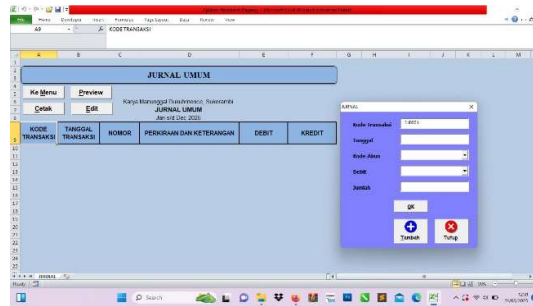
Gambar 6.

Fitur Chart of Account

4. Jurnal Umum

Jurnal Umum akan menampilkan *pop-up* jika pengelola menekan “Jurnal Umum” pada dasbor. Pengelola akan mengisi *Pop-up* yang meliputi Kode Transaksi, Tanggal Transaksi, Kode Akun,

Debit, Kredit, Jumlah dan tombol “Ok” untuk menyimpan transaksi. Untuk menutup transaksi pengelola harus melakukan konfirmasi dengan menekan “Yes” jika sudah menyelesaikan transaksi atau “No” jika belum menyelesaikan transaksi. Pengelola harus memastikan bahwa transaksi benar-benar selesai dalam satu periode karena apabila sudah melakukan konfirmasi selesai maka transaksi tidak dapat ditambah dan hanya bisa dilakukan pengeditan.

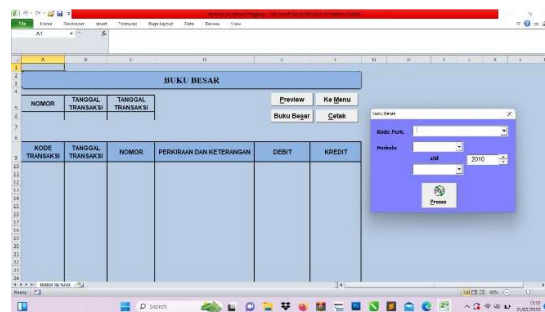


Gambar 7.

Fitur Jurnal Umum

5. Buku Besar

Buku Besar akan menampilkan *pop-up* jika pengelola menekan “Buku Besar” pada dasbor. Pengelola akan mengisi *Pop-up* yang meliputi Kode Perkiraan, Periode dan tombol “Proses” untuk memunculkan buku besar.

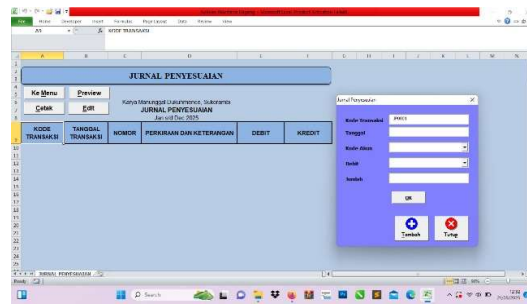


Gambar 8.

Fitur Buku Besar

6. Jurnal Penyesuaian

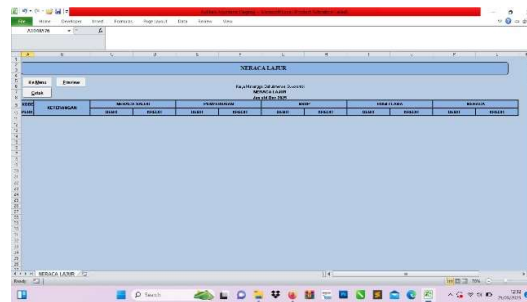
Jurnal Penyesuaian akan menampilkan *pop-up* jika pengelola menekan “Jurnal Penyesuaian” pada dasbor. Pengelola akan mengisi *Pop-up* yang meliputi Kode Transaksi, Tanggal Transaksi, Kode Akun, Debit, Kredit, Jumlah dan tombol “Ok” untuk menyimpan transaksi. Untuk menutup transaksi pengelola harus melakukan konfirmasi dengan menekan “Yes” jika sudah menyelesaikan transaksi atau “No” jika belum menyelesaikan transaksi. Pengelola harus memastikan bahwa transaksi benar-benar selesai dalam satu periode karena apabila sudah melakukan konfirmasi selesai maka transaksi tidak dapat ditambah dan hanya bisa dilakukan pengeditan.



Gambar 9.
Fitur Jurnal Penyesuaian

7. Neraca Lajur

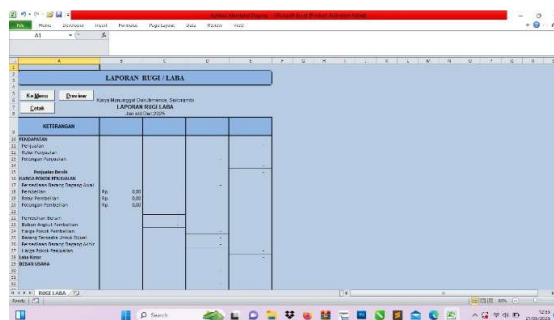
Neraca Lajur akan menampilkan *pop-up* jika pengelola menekan “Neraca Lajur” pada dasbor. Pengelola akan memilih tombol “Yes” jika ingin menutup Neraca Lajurnya. Apabila terdapat nominal yang tidak *balance* maka pengelola harus menelusuri kembali transaksi jurnal umum atau jurnal penyesuaian untuk dilakukan perbaikan dengan menekan tombol “Edit”.



Gambar 10.
Fitur Neraca Lajur

8. Laporan Laba Rugi

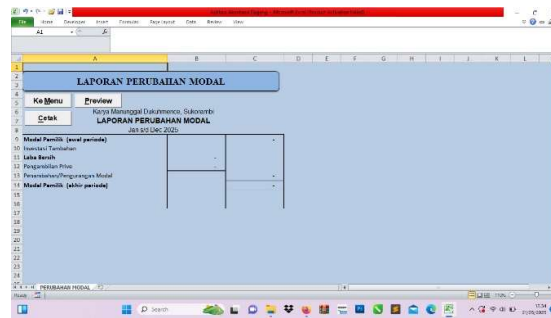
Laporan Laba Rugi akan ditampilkan jika pengelola menekan "Rugi Laba" pada dasbor.



Gambar 11.
Fitur Laporan Laba Rugi

9. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal akan ditampilkan jika pengelola menekan “Perubahan Modal” pada dasbor.



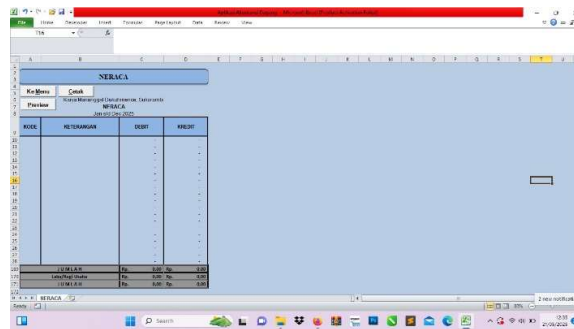
Gambar 12.

Fitur Laporan Perubahan Modal

10. Neraca

Neraca akan ditampilkan jika pengelola menekan “Neraca” pada dasbor.

Aplikasi ini juga menyediakan tombol “Cetak” pada setiap menu. Untuk melakukan perubahan pengelola harus menonaktifkan “Protect” pada menu toolbar “Preview” lalu dapat dilakukan perubahan melalui tombol “Edit” pada setiap menu.



Gambar 13.

Fitur Neraca

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan pada BUMDes Karya Manunggal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi excel macro yang berfokus pada akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes. Masalah utama yang dihadapi oleh BUMDes Karya Manunggal adalah tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sejak tahun 2022 serta rendahnya kemampuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar. Dengan menerapkan semi aplikasi Excel Macro, pengelolaan laporan keuangan bisa dilakukan secara lebih teratur, sistematis, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Proses ini mencakup pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan seperti Laba Rugi, Neraca, dan Perubahan Modal. Penggunaan aplikasi ini memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi pengelola BUMDes dalam memanfaatkan teknologi sederhana namun bermanfaat. Oleh karena itu, tujuan awal dari kegiatan ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes telah terpenuhi dengan baik.

Agar manfaat dari pendampingan ini dapat berlanjut, disarankan agar BUMDes Karya Manunggal terus menerapkan aplikasi Excel Macro tersebut dengan konsisten pada setiap periode laporan keuangan. Pelatihan tambahan juga diperlukan agar pengelola dapat mengikuti

perkembangan teknis yang mungkin muncul di masa depan, dan model pendampingan ini bisa diterapkan pada BUMDes lain untuk memperluas praktik laporan keuangan yang efisien dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Dukuhmencek dan seluruh jajaran pengurus BUMDes Karya Manunggal yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama yang luar biasa selama kegiatan pendampingan dan penelitian ini berlangsung, partisipasi aktif dan keterbukaan dari pihak BUMDes sangat berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Akuntansi Sektor Publik, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada Bapak Endro Sugiartono, S.E., M.M, Bapak Wahib B Sophari, dan Bapak Dodik Merdiawan, S.E selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses kegiatan dan penulisan artikel ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengelolaan keuangan BUMDes di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahardita, H. R. (2017). Efektivitas dan Efisiensi Kerja Aparatur Sipil Negara di Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 133–144.
- Nugrahaningsih, P., Rahmawati, L. D. A., Arista, D., & Ardila, L. N. (2022). Knowledge Transfer for Community Development Dengan Aplikasi Excel Pkn Stan Pada Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes (Studi Pada Bumdes Multi Guna Desa Sidomulyo, Madiun). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 196.
- PDDT. (2021). *Permendes RI Nomor 3 Tahun 2021. Berita Negara Republik Indonesia*. Diakses dari: <https://search.hukumonline.com>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Diakses dari: <https://search.hukumonline.com>
- Suryani, E., Sarifudin, Aisyah, S., & Akhyar, M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan berbasis Web (SEMETON BUMDES) untuk meningkatkan efektifitas Pengelolaan Keuangan pada BUMDes Desa Wisata. *Magister Pendidikan IPA*, 1–6.
- Yustina, F., & Pubantara, A. (2019). *Modul KKN Tematik Desa Membangun : Badan Usaha Milik Desa*.